

# BERITA DAERAH KOTA SUKABUMI



TAHUN 2012 NOMOR 74

---

## **PERATURAN WALIKOTA SUKABUMI**

TANGGAL : 20 DESEMBER 2012

NOMOR : 74 TAHUN 2012

TENTANG : **KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN  
TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK  
SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SUKABUMI  
TAHUN 2013**

**Sekretariat Daerah Kota Sukabumi**

*Bagian Hukum*

2012

# BERITA DAERAH KOTA SUKABUMI



**SALINAN**

NOMOR 74

2012

---

## PERATURAN WALIKOTA SUKABUMI

NOMOR 74 TAHUN 2012

TENTANG :

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2013

WALIKOTA SUKABUMI,

Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan.SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013, maka perlu ditetapkan Peraturan Walikota Sukabumi tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kota Sukabumi Tahun 2013;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

2. Undang-Undang.....

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

7. Peraturan.....

7. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1995 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Sukabumi dan Kabupaten Daerah Tingkat II Sukabumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 8);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4254);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
11. Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Sukabumi (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2008 Nomor 2);
12. Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Sukabumi (Lembaran Daerah Kota Sukabumi Tahun 2012 Nomor 16);

Memperhatikan.....

Memperhatikan : Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan.SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA SUKABUMI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2013.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Sukabumi.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Kepala Daerah adalah Walikota Sukabumi.
4. Dinas adalah Dinas Pertanian, Perikanan, dan Ketahanan Pangan atau satuan kerja perangkat daerah yang membidangi pertanian dan ketahanan pangan di Kota Sukabumi.

5. Kepala.....

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pertanian, Perikanan, dan Ketahanan Pangan Kota Sukabumi atau kepala satuan kerja perangkat daerah yang membidangi pertanian dan ketahanan pangan di Kota Sukabumi.
6. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
7. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan/atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
8. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia, dan/atau biologi tanah.
9. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
10. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
11. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat Kecamatan atau Kelurahan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

12. Sektor.....

12. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
13. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
14. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
15. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia atau korporasi yang melakukan usaha peternakan.
16. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang dengan luasan tertentu.
17. Produsen adalah Perusahaan yang memproduksi pupuk An-organik dan pupuk Organik di dalam negeri.
18. Penyalur di Lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
19. Penyalur di Lini IV adalah pengecer resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Kelompok.....

20. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Kepala Daerah atau pejabat yang ditunjuk.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan udang, dan/atau anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KPPIP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida di Daerah yang dibentuk oleh Kepala Daerah.
23. Pengadaan Pupuk adalah proses penyediaan pupuk bersubsidi yang dilakukan oleh produsen yang berasal dari produksi dalam negeri dan/atau impor.
24. Penyaluran Pupuk Bersubsidi adalah proses pendistribusian Pupuk Bersubsidi yang dilakukan oleh produsen sampai dengan Petani dan/atau Kelompok Tani sebagai konsumen akhir.
25. Lini III adalah lokasi gudang Produsen dan/atau Distributor di wilayah Daerah yang ditunjukkan atau ditetapkan oleh Produsen.
26. Lini.....



26. Lini IV adalah lokasi gudang/kios pengecer resmi di wilayah Kecamatan dan/atau Kelurahan yang ditujukan atau ditetapkan oleh Distributor.

## BAB II

### PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukkan bagi Petani, Pekebun, dan Peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar atau Petambak paling luas 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perusahaan perikanan budidaya.

## BAB III

### KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 3

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Dinas.
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut jenis pupuk, jumlah, dan sebaran Kecamatan sebagaimana tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dalam Peraturan Walikota ini.

Pasal 4.....

#### Pasal 4

Dinas bersama lembaga penyuluhan pertanian dan /atau perikanan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan di tingkat Petani di wilayahnya.

#### Pasal 5

- (1) Dalam hal kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terjadi kekurangan, dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu, dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kota Sukabumi lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Daerah berdasarkan rekomendasi dari Dinas.
- (3) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di wilayah Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, Produsen dapat menyalurkan alokasi Pupuk Bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

### BAB IV

#### PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 6

Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas Pupuk An-Organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.

Pasal 7.....

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Penyalur di Lini IV ke Petani atau Kelompok Tani diatur sebagai berikut :
  - a. penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
  - b. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Kelompok Tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
  - c. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani atau Kelompok Tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas melakukan pendataan RDKK, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi kebutuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
- (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani atau Kelompok Tani dilakukan melalui pendampingan penerapan Pemupukan Berimbang spesifik lokasi oleh petunluh.
- (5) Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi pada Penyalur di Lini IV ke Petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP.

Pasal 8.....

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, distributor, dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Pekebun, Peternak, dan Petambak diwilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi kebutuhan yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan Pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Produsen berkoordinasi dengan Dinas untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual Pupuk Bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
  - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg
  - b. Pupuk SP-36 = Rp. 1.400,- per kg
  - c. Pupuk ZA = Rp. 2.000,- per kg
  - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg
  - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg
- (3) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Pekebun, Peternak, dan Petambak di Penyalur di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:

a. Pupuk.....

- a. Pupuk Urea = 50 kg;
- b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
- c. Pupuk ZA = 50 kg;
- d. Pupuk NPK = 50 kg atau 20 kg;
- e. Pupuk Organik = 40 kg atau 20 kg;

#### Pasal 10

Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang dan/atau terhapus, bertuliskan:

“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”  
Barang Dalam Pengawasan

#### BAB V

#### PENGAWASAN DAN PELAPORAN

#### Pasal 11

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### Pasal 12

(1) KPPP wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan, dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.

(2) KPPP ....

- (2) KPPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh Pertanian.

#### Pasal 13

- (1) KPPP wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Kepala Daerah.
- (2) Kepala Daerah menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur Jawa Barat.

#### BAB VI

#### PENUTUP

#### Pasal 14

Ketentuan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan Peraturan Walikota ini, ditetapkan oleh Kepala Daerah.

#### Pasal 15

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah.

Ditetapkan di Sukabumi  
Pada tanggal 20 Desember 2012

WALIKOTA SUKABUMI,

ttd.

MOKH. MUSLIKH ABDUSSYUKUR

Diundangkan di Sukabumi  
Pada tanggal 20 Desember 2012

SEKRETARIS DAERAH  
KOTA SUKABUMI,

ttd.

M. N. HANAFIE ZAIN

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM  
SETDA KOTA SUKABUMI,



LEEN RUKMINI  
NIP. 19720210199901 2 001

BERITA DAERAH KOTA SUKABUMI TAHUN 2012 NOMOR 74

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA SUKABUMI

NOMOR : 74 TAHUN 2012

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI  
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 DI KOTA SUKABUMI TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2013 MENURUT JENIS  
 PUPUK, JUMLAH, DAN SEBARAN KECAMATAN

A. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK (Ton)				
		UREA	SP-36	ZA	N P K	ORGANIK
1	TANAMAN PANGAN	963.00	675.00	153.00	1.044.00	117.00
2	HORTIKULTURA	107.00	75.00	17.00	116.00	13.00
3	PERKEBUNAN	-	-	-	-	-
4	PETERNAKAN	-	-	-	-	-
5	PERIKANAN BUDIDAYA	-	-	-	-	-
JUMLAH		1.070.00	750.00	170.00	1.160.00	130.00

B. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI MENURUT JENIS PUPUK, JUMLAH, DAN  
 SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK (TON)				
		UREA	SP-36	ZA	N P K	ORGANIK
1	WARUDOYONG	216.70	151.90	34.50	234.90	26.30
2	GUNUNG PUYUH	67.10	47.00	10.70	72.60	8.10
3	CIKOLE	61.20	42.90	9.70	66.40	7.50
4	CITAMIANG	52.40	36.80	8.30	56.90	6.60
5	BAROS	159.30	111.60	25.30	172.70	19.30
6	LEMBURSITU	228.10	159.90	36.20	247.40	27.70
7	CIBEUREUM	285.20	199.90	45.30	309.10	34.50
JUMLAH		1.070.00	750.00	170.00	1.160.00	130.00

C. PUPUK .....



C. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK, DAN SEBARAN BULAN

Satuan : Ton

NO	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	UREA	1070.00	120.00	83.00	57.80	71.60	102.80	120.70	58.60	67.10	87.40	141.10	72.10	87.80
2	SP - 36	750.00	81.20	58.20	40.90	51.10	71.80	83.00	41.50	50.00	61.20	97.90	51.00	62.20
3	ZA	170.00	18.30	13.50	9.30	11.70	16.30	19.00	9.20	10.80	13.80	22.40	11.60	14.10
4	NPK	1160.00	130.10	90.50	62.60	77.40	114.50	128.10	64.60	74.10	94.20	150.90	78.10	94.90
5	ORGANIK	130.00	14.10	10.00	7.20	8.80	12.50	14.20	7.35	8.70	10.70	16.45	9.00	11.00
JUMLAH PUPUK		3280.00	363.70	255.20	177.80	220.60	317.90	365.00	181.25	210.70	267.30	428.75	221.80	270.00

Jenis Pupuk : Urea

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	Tanaman Pangan	963.00	108.00	74.70	52.02	64.44	92.52	108.63	52.74	60.39	78.66	126.99	64.89	79.02
2	Hortikultura	107.00	12.00	8.30	5.78	7.16	10.28	12.07	5.86	6.71	8.74	14.11	7.21	8.78
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PUPUK		1070.00	120.00	83.00	57.80	71.60	102.80	120.70	58.60	67.10	87.40	141.10	72.10	87.80

Jenis ....

Jenis Pupuk : SP-36

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	Tanaman Pangan	675.00	73.08	52.38	36.81	45.99	64.62	74.70	37.35	45.00	55.08	88.11	45.90	55.98
2	Hortikultura	75.00	8.12	5.82	4.09	5.11	7.18	8.30	4.15	5.00	6.12	9.79	5.10	6.22
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PUPUK		750.00	81.20	58.20	40.90	51.10	71.80	83.00	41.50	50.00	61.20	97.90	51.00	62.20

Jenis Pupuk : ZA

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	Tanaman Pangan	153.00	16.47	12.15	8.37	10.53	14.67	17.1	8.28	9.72	12.42	20.16	10.44	12.69
2	Hortikultura	17.00	1.83	1.35	0.93	1.17	1.63	1.90	0.92	1.08	1.38	2.24	1.16	1.41
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PUPUK		170.00	18.30	13.50	9.30	11.70	16.30	19.00	9.20	10.80	13.80	22.40	11.60	14.10

Jenis ....

Jenis Pupuk : NPK

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	Tanaman Pangan	1044.00	117.1	81.5	56.3	69.7	103.1	115.3	58.1	66.7	84.8	135.8	70.3	85.4
2	Hortikultura	116.00	13.0	9.1	6.3	7.7	11.5	12.8	6.5	7.4	9.4	15.1	7.8	9.5
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PUPUK		1160.00	130.10	90.50	62.60	77.40	114.50	128.10	64.60	74.10	94.20	150.90	78.10	94.90

Jenis Pupuk : ORGANIK

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	Tanaman Pangan	117.00	12.69	9.00	6.48	7.92	11.25	12.78	6.62	7.83	9.63	14.81	8.10	9.90
2	Hortikultura	13.00	1.41	1.00	0.72	0.88	1.25	1.42	0.74	0.87	1.07	1.65	0.90	1.10
3	Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PUPUK		130.00	14.10	10.00	7.20	8.80	12.50	14.20	7.35	8.70	10.70	16.45	9.00	11.00

D. KEBUTUHAN ....

D. KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	216.70	11.90	12.70	18.80	26.80	11.90	12.70	19.00	26.80	11.90	14.00	20.70	29.50
2	GUNUNG PUYUH	67.10	12.50	8.00	1.10	3.00	8.00	9.00	1.40	3.00	8.00	9.60	1.10	2.40
3	CIKOLE	61.20	7.20	5.80	4.50	5.00	3.70	5.60	6.40	2.90	5.00	9.00	2.90	3.20
4	CITAMIANG	52.40	14.50	1.70	0.50	3.70	2.10	9.80	0.50	1.30	2.10	13.30	2.10	0.80
5	BAROS	159.30	17.20	20.10	5.30	1.30	30.20	17.80	13.80	2.70	14.30	13.50	9.30	13.80
6	LEMBURSITU	228.10	23.80	6.60	14.10	17.20	8.20	45.10	8.50	21.70	14.60	49.00	10.60	8.70
7	CIBEUREUM	285.20	32.90	28.10	13.50	14.60	38.70	20.70	9.00	8.70	31.50	32.70	25.40	29.40
JUMLAH		1070.00	120.00	83.00	57.80	71.60	102.80	120.70	58.60	67.10	87.40	141.10	72.10	87.80

Sub Sektor : Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	195.03	10.71	11.43	16.92	24.12	10.71	11.43	17.10	24.12	10.71	12.60	18.63	26.55
2	GUNUNG PUYUH	60.39	11.25	7.20	0.99	2.70	7.20	8.10	1.26	2.70	7.20	8.64	0.99	2.16
3	CIKOLE	55.08	6.48	5.22	4.05	4.50	3.33	5.04	5.76	2.61	4.50	8.10	2.61	2.88
4	CITAMIANG	47.16	13.05	1.53	0.45	3.33	1.89	8.82	0.45	1.17	1.89	11.97	1.89	0.72
5	BAROS	143.37	15.48	18.09	4.77	1.17	27.18	16.02	12.42	2.43	12.87	12.15	8.37	12.42
6	LEMBURSITU	205.29	21.42	5.94	12.69	15.48	7.38	40.59	7.65	19.53	13.14	44.10	9.54	7.83
7	CIBEUREUM	256.68	29.61	25.29	12.15	13.14	34.83	18.63	8.10	7.83	28.35	29.43	22.86	26.46
JUMLAH		963.00	108.00	74.70	52.02	64.44	92.52	108.63	52.74	60.39	78.66	126.99	64.89	79.02

Sub ....

Sub Sektor : Hortikultura

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DESM
1	WARUDOYONG	21.67	1.19	1.27	1.88	2.68	1.19	1.27	1.90	2.68	1.19	1.40	2.07	2.95
2	GUNUNG PUYUH	6.71	1.25	0.80	0.11	0.30	0.80	0.90	0.14	0.30	0.80	0.96	0.11	0.24
3	CIKOLE	6.12	0.72	0.58	0.45	0.50	0.37	0.56	0.64	0.29	0.50	0.90	0.29	0.32
4	CITAMIANG	5.24	1.45	0.17	0.05	0.37	0.21	0.98	0.05	0.13	0.21	1.33	0.21	0.08
5	BAROS	15.93	1.72	2.01	0.53	0.13	3.02	1.78	1.38	0.27	1.43	1.35	0.93	1.38
6	LEMBURSITU	22.81	2.38	0.66	1.41	1.72	0.82	4.51	0.85	2.17	1.46	4.90	1.06	0.87
7	CIBEUREUM	28.52	3.29	2.81	1.35	1.46	3.87	2.07	0.90	0.87	3.15	3.27	2.54	2.94
JUMLAH		107.00	12.00	8.30	5.78	7.16	10.28	12.07	5.86	6.71	8.74	14.11	7.21	8.78

Sub Sektor : Perkebunan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub ....

Sub Sektor : Peternakan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub Sektor : Perikanan Budidaya

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

E. KEBUTUHAN ....

E. KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	151.90	8.40	8.90	13.20	18.80	8.30	8.90	13.40	18.70	8.50	9.70	14.50	20.60
2	GUNUNG PUYUH	47.00	7.50	5.70	1.10	3.00	5.30	5.50	0.90	3.00	5.40	6.00	1.20	2.40
3	CIKOLE	42.90	5.00	4.20	3.20	3.50	2.60	3.90	4.50	2.00	3.50	6.50	2.00	2.00
4	CITAMIANG	36.80	8.50	1.10	0.40	2.60	1.50	6.20	0.90	3.00	1.50	9.00	1.60	0.50
5	BAROS	111.60	12.10	14.00	3.70	0.90	21.20	12.40	9.70	1.90	10.00	9.50	6.50	9.70
6	LEMBURSITU	159.90	16.70	4.60	9.80	12.10	5.80	31.60	5.90	15.20	10.20	34.30	7.40	6.30
7	CIBEUREUM	199.90	23.00	19.70	9.50	10.20	27.10	14.50	6.20	6.20	22.10	22.90	17.80	20.70
JUMLAH		750.00	81.20	58.20	40.90	51.10	71.80	83.00	41.50	50.00	61.20	97.90	51.00	62.20

Sub Sektor : Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	136.71	7.56	8.01	11.88	16.92	7.47	8.01	12.06	16.83	7.65	8.73	13.05	18.54
2	GUNUNG PUYUH	42.30	6.75	5.13	0.99	2.70	4.77	4.95	0.81	2.70	4.86	5.40	1.08	2.16
3	CIKOLE	38.61	4.50	3.78	2.88	3.15	2.34	3.51	4.05	1.80	3.15	5.85	1.80	1.80
4	CITAMIANG	33.12	7.65	0.99	0.36	2.34	1.35	5.58	0.81	2.70	1.35	8.10	1.44	0.45
5	BAROS	100.44	10.89	12.60	3.33	0.81	19.08	11.16	8.73	1.71	9.00	8.55	5.85	8.73
6	LEMBURSITU	143.91	15.03	4.14	8.82	10.89	5.22	28.44	5.31	13.68	9.18	30.87	6.66	5.67
7	CIBEUREUM	179.91	20.70	17.73	8.55	9.18	24.39	13.05	5.58	5.58	19.89	20.61	16.02	18.63
JUMLAH		675.00	73.08	52.38	36.81	45.99	64.62	74.70	37.35	45.00	55.08	88.11	45.90	55.98

Sub ....

Sub Sektor : Hortikultura

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	15.19	0.84	0.89	1.32	1.88	0.83	0.89	1.34	1.87	0.85	0.97	1.45	2.06
2	GUNUNG PUYUH	4.70	0.75	0.57	0.11	0.30	0.53	0.55	0.09	0.30	0.54	0.60	0.12	0.24
3	CIKOLE	4.29	0.50	0.42	0.32	0.35	0.26	0.39	0.45	0.20	0.35	0.65	0.20	0.20
4	CITAMIANG	3.68	0.85	0.11	0.04	0.26	0.15	0.62	0.09	0.30	0.15	0.90	0.16	0.05
5	BAROS	11.16	1.21	1.40	0.37	0.09	2.12	1.24	0.97	0.19	1.00	0.95	0.65	0.97
6	LEMBURSITU	15.99	1.67	0.46	0.98	1.21	0.58	3.16	0.59	1.52	1.02	3.43	0.74	0.63
7	CIBEUREUM	19.99	2.30	1.97	0.95	1.02	2.71	1.45	0.62	0.62	2.21	2.29	1.78	2.07
JUMLAH		75.00	8.12	5.82	4.09	5.11	7.18	8.30	4.15	5.00	6.12	9.79	5.10	6.22

Sub Sektor : Perkebunan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub ....



Sub Sektor : Peternakan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub Sektor : Perikanan Budidaya

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

F. KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	34.5	1.9	2.0	3.1	4.3	1.9	2.0	3.0	4.3	1.9	2.2	3.3	4.6
2	GUNUNG PUYUH	10.7	1.3	1.5	0.3	0.8	1.3	1.2	0.2	0.5	1.2	1.5	0.3	0.6
3	CIKOLE	9.7	1.1	0.9	0.7	0.8	0.6	0.9	1.0	0.5	0.8	1.4	0.5	0.5
4	CITAMIANG	8.3	2.3	0.3	0.1	0.6	0.3	1.6	-	0.3	0.3	2.1	0.3	0.1
5	BAROS	25.3	2.7	3.2	0.8	0.2	4.8	2.8	2.2	0.4	2.3	2.2	1.5	2.2
6	LEMBURSIU	36.2	3.8	1.1	2.2	2.7	1.3	7.2	1.3	3.4	2.3	7.8	1.7	1.4
7	CIBEUREUM	45.3	5.2	4.5	2.1	2.3	6.1	3.3	1.5	1.4	5.0	5.2	4.0	4.7
JUMLAH		170.00	18.30	13.50	9.30	11.70	16.30	19.00	9.20	10.80	13.80	22.40	11.60	14.10

Sub Sektor : Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DESM
1	WARUDOYONG	31.05	1.71	1.80	2.79	3.87	1.71	1.80	2.70	3.87	1.71	1.98	2.97	4.14
2	GUNUNG PUYUH	9.63	1.17	1.35	0.27	0.72	1.17	1.08	0.18	0.45	1.08	1.35	0.27	0.54
3	CIKOLE	8.73	0.99	0.81	0.63	0.72	0.54	0.81	0.90	0.45	0.72	1.26	0.45	0.45
4	CITAMIANG	7.47	2.07	0.27	0.09	0.54	0.27	1.44	0.00	0.27	0.27	1.89	0.27	0.09
5	BAROS	22.77	2.43	2.88	0.72	0.18	4.32	2.52	1.98	0.36	2.07	1.98	1.35	1.98
6	LEMBURSIU	32.58	3.42	0.99	1.98	2.43	1.17	6.48	1.17	3.06	2.07	7.02	1.53	1.26
7	CIBEUREUM	40.77	4.68	4.05	1.89	2.07	5.49	2.97	1.35	1.26	4.50	4.68	3.60	4.23
JUMLAH		153.00	16.47	12.15	8.37	10.53	14.67	17.10	8.28	9.72	12.42	20.16	10.44	12.69

Sub ....

Sub Sektor : Hortikultura

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	3.45	0.19	0.20	0.31	0.43	0.19	0.20	0.30	0.43	0.19	0.22	0.33	0.46
2	GUNUNG PUYUH	1.07	0.13	0.15	0.03	0.08	0.13	0.12	0.02	0.05	0.12	0.15	0.03	0.06
3	CIKOLE	0.97	0.11	0.09	0.07	0.08	0.06	0.09	0.10	0.05	0.08	0.14	0.05	0.05
4	CITAMIANG	0.83	0.23	0.03	0.01	0.06	0.03	0.16	0.00	0.03	0.03	0.21	0.03	0.01
5	BAROS	2.53	0.27	0.32	0.08	0.02	0.48	0.28	0.22	0.04	0.23	0.22	0.15	0.22
6	LEMBURSITU	3.62	0.38	0.11	0.22	0.27	0.13	0.72	0.13	0.34	0.23	0.78	0.17	0.14
7	CIBEUREUM	4.53	0.52	0.45	0.21	0.23	0.61	0.33	0.15	0.14	0.50	0.52	0.40	0.47
JUMLAH		17.00	1.83	1.35	0.93	1.17	1.63	1.90	0.92	1.08	1.38	2.24	1.16	1.41

Sub Sektor : Perkebunan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub Sektor : Peternakan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub Sektor : Perikanan Budidaya

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

G. KEBUTUHAN ....

G. KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	234.90	12.80	13.90	20.40	29.00	12.90	13.80	20.70	29.00	12.90	15.20	22.40	31.90
2	GUNUNG PUYUH	72.60	13.50	9.20	1.10	3.00	11.70	8.80	1.40	3.00	8.00	9.40	1.10	2.40
3	CIKOLE	66.40	7.80	6.30	4.90	5.50	4.00	6.00	6.90	3.10	5.50	9.80	3.20	3.40
4	CITAMIANG	56.90	15.80	1.70	0.60	4.00	2.30	9.00	1.60	3.00	2.30	13.40	2.30	0.90
5	BAROS	172.70	18.70	21.80	5.80	1.40	32.80	19.20	15.00	2.90	15.50	14.70	10.00	14.90
6	LEMBURSITU	247.40	25.90	7.10	15.20	18.70	8.90	48.90	9.20	23.60	15.80	53.10	11.50	9.50
7	CIBEUREUM	309.10	35.60	30.50	14.60	15.80	41.90	22.40	9.80	9.50	34.20	35.30	27.60	31.90
JUMLAH		1.160.00	130.10	90.50	62.60	77.40	114.50	128.10	64.60	74.10	94.20	150.90	78.10	94.90

Sub Sektor : Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOPEM	DESM
1	WARUDOYONG	211.41	11.52	12.51	18.36	26.10	11.61	12.42	18.63	26.10	11.61	13.68	20.16	28.71
2	GUNUNG PUYUH	65.34	12.15	8.28	0.99	2.70	10.53	7.92	1.26	2.70	7.20	8.46	0.99	2.16
3	CIKOLE	59.76	7.02	5.67	4.41	4.95	3.60	5.40	6.21	2.79	4.95	8.82	2.88	3.06
4	CITAMIANG	51.21	14.22	1.53	0.54	3.60	2.07	8.10	1.44	2.70	2.07	12.06	2.07	0.81
5	BAROS	155.43	16.83	19.62	5.22	1.26	29.52	17.28	13.50	2.61	13.95	13.23	9.00	13.41
6	LEMBURSITU	222.66	23.31	6.39	13.68	16.83	8.01	44.01	8.28	21.24	14.22	47.79	10.35	8.55
7	CIBEUREUM	278.19	32.04	27.45	13.14	14.22	37.71	20.16	8.82	8.55	30.78	31.77	24.84	28.71
JUMLAH		1044.00	117.09	81.45	56.34	69.66	103.05	115.29	58.14	66.69	84.78	135.81	70.29	85.41

Sub ....

Sub Sektor : Hortikultura

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	23.49	1.28	1.39	2.04	2.90	1.29	1.38	2.07	2.90	1.29	1.52	2.24	3.19
2	GUNUNG PUYUH	7.26	1.35	0.92	0.11	0.30	1.17	0.88	0.14	0.30	0.80	0.94	0.11	0.24
3	CIKOLE	6.64	0.78	0.63	0.49	0.55	0.40	0.60	0.69	0.31	0.55	0.98	0.32	0.34
4	CITAMIANG	5.69	1.58	0.17	0.06	0.40	0.23	0.90	0.16	0.30	0.23	1.34	0.23	0.09
5	BAROS	17.27	1.87	2.18	0.58	0.14	3.28	1.92	1.50	0.29	1.55	1.47	1.00	1.49
6	LEMBURSITU	24.74	2.59	0.71	1.52	1.87	0.89	4.89	0.92	2.36	1.58	5.31	1.15	0.95
7	CIBEUREUM	30.91	3.56	3.05	1.46	1.58	4.19	2.24	0.98	0.95	3.42	3.53	2.76	3.19
JUMLAH		116.00	13.01	9.05	6.26	7.74	11.45	12.81	6.46	7.41	9.42	15.09	7.81	9.49

Sub Sektor : Perkebunan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub ....

Sub Sektor : Peternakan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub Sektor : Perikanan Budidaya

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

H. KEBUTUHAN ....

H. KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013

Satuan : Ton

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	26.30	1.40	1.50	2.30	3.10	1.30	1.50	2.30	3.60	1.50	1.70	2.50	3.60
2	GUNUNG PUYUH	8.10	1.00	0.90	0.30	0.50	1.00	0.80	0.30	0.50	1.00	1.00	0.30	0.50
3	CIKOLE	7.50	0.90	0.70	0.50	0.60	0.50	0.70	0.80	0.30	0.60	1.10	0.40	0.40
4	CITAMIANG	6.60	1.80	0.30	0.20	0.50	0.30	1.00	0.15	0.50	0.30	1.15	0.30	0.10
5	BAROS	19.30	2.10	2.40	0.60	0.20	3.70	2.20	1.70	0.30	1.70	1.60	1.10	1.70
6	LEMBURSITU	27.70	2.90	0.80	1.70	2.10	1.00	5.50	1.00	2.50	1.80	6.00	1.30	1.10
7	CIBEUREUM	34.50	4.00	3.40	1.60	1.80	4.70	2.50	1.10	1.00	3.80	3.90	3.10	3.60
JUMLAH		130.00	14.10	10.00	7.20	8.80	12.50	14.20	7.35	8.70	10.70	16.45	9.00	11.00

Sub Sektor : Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	23.67	1.26	1.35	2.07	2.79	1.17	1.35	2.07	3.24	1.35	1.53	2.25	3.24
2	GUNUNG PUYUH	7.29	0.90	0.81	0.27	0.45	0.90	0.72	0.27	0.45	0.90	0.90	0.27	0.45
3	CIKOLE	6.75	0.81	0.63	0.45	0.54	0.45	0.63	0.72	0.27	0.54	0.99	0.36	0.36
4	CITAMIANG	5.94	1.62	0.27	0.18	0.45	0.27	0.90	0.14	0.45	0.27	1.04	0.27	0.09
5	BAROS	17.37	1.89	2.16	0.54	0.18	3.33	1.98	1.53	0.27	1.53	1.44	0.99	1.53
6	LEMBURSITU	24.93	2.61	0.72	1.53	1.89	0.90	4.95	0.90	2.25	1.62	5.40	1.17	0.99
7	CIBEUREUM	31.05	3.60	3.06	1.44	1.62	4.23	2.25	0.99	0.90	3.42	3.51	2.79	3.24
JUMLAH		117.00	12.69	9.00	6.48	7.92	11.25	12.78	6.62	7.83	9.63	14.81	8.10	9.90

Sub....



Sub Sektor : Hortikultura

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	2.63	0.14	0.15	0.23	0.31	0.13	0.15	0.23	0.36	0.15	0.17	0.25	0.36
2	GUNUNG PUYUH	0.81	0.10	0.09	0.03	0.05	0.10	0.08	0.03	0.05	0.10	0.10	0.03	0.05
3	CIKOLE	0.75	0.09	0.07	0.05	0.06	0.05	0.07	0.08	0.03	0.06	0.11	0.04	0.04
4	CITAMIANG	0.66	0.18	0.03	0.02	0.05	0.03	0.10	0.02	0.05	0.03	0.12	0.03	0.01
5	BAROS	1.93	0.21	0.24	0.06	0.02	0.37	0.22	0.17	0.03	0.17	0.16	0.11	0.17
6	LEMBURSITU	2.77	0.29	0.08	0.17	0.21	0.10	0.55	0.10	0.25	0.18	0.60	0.13	0.11
7	CIBEUREUM	3.45	0.40	0.34	0.16	0.18	0.47	0.25	0.11	0.10	0.38	0.39	0.31	0.36
JUMLAH		13.00	1.41	1.00	0.72	0.88	1.25	1.42	0.74	0.87	1.07	1.65	0.90	1.10

Sub Sektor : Perkebunan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSITU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub ....

Sub Sektor : Peternakan

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSIU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sub Sektor : Perikanan Budidaya

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES
1	WARUDOYONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GUNUNG PUYUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CIKOLE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CITAMIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BAROS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LEMBURSIU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	CIBEUREUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sukabumi, 20 Desember 2012

WALIKOTA SUKABUMI,

Ttd.

MOKH. MUSLIKH ABDUSSYUKUR

